

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Deskripsi Penyusunan RPP

Deskripsi rancangan RPP sebelum pembelajaran, akan dijabarkan masing-masing sebagai berikut:

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran dengan bimbingan dari guru, saya merancang RPP untuk pembelajaran yang akan saya gunakan untuk praktik langsung pembelajaran di kelas yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik, Kelas 3, Tema 3 (Perubahan di Alam) Subtema 1 (Perubahan Wujud Benda), Pembelajaran 6.

Rancangan RPP menggunakan acuan Buku Guru Tematik. Komponen-komponen dalam RPP dirancang mulai dari awal hingga akhir. Komponen RPP yang dibuat tetap sama dengan buku guru yakni KI, KD, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran, sedangkan untuk Materi, Sumber Belajar, Metode Pembelajaran, Langkah Kegiatan Pembelajaran, dan Penilaian, ada yang diubah dan ada juga yang tidak diubah, tetapi diberikan beberapa tambahan. Media pembelajaran yang digunakan juga berbeda, disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berbeda sedemikian rupa, namun semuanya telah disesuaikan pada standar ketercapaian kompetensi dalam pembelajaran tetap sama.

Rancangan komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat berbeda, diantaranya:

a. Materi, Sumber Belajar, Media Pembelajaran.

1) Materi pembelajaran memuat penambahan materi yang lebih mendalam. Materi yang digunakan tidak hanya mengacu pada buku siswa atau buku guru saja, tetapi ditambahkan dengan materi-materi sejenisnya dengan tujuan memperkaya informasi, namun tetap disesuaikan dengan cara berfikir siswa kelas 3. Materi ini diharapkan siswa memiliki pengetahuan lebih.

2) Sumber belajar yang saya gunakan bukan hanya dari buku siswa saja. Tetapi dari berbagai sumber belajar yang relevan. Sumber belajar bisa dari berbagai macam buku ataupun internet. Guru harus pandai-pandai memilah dan memilih, sumber belajar mana yang relevan dan sesuai dengan pembelajaran, jika menggunakan acuan 1 buku, yang terjadi yaitu pembelajaran akan terasa monoton, pembelajaran kurang bisa berkembang karena penyampaian materi hanya dari buku siswa atau buku guru tanpa penambahan acuan dari sumber belajar yang lain.

3) Media pembelajaran yang digunakan tidak hanya mengacu pada buku guru. Tetapi dikembangkan dan disesuaikan dengan kondisi yang memungkinkan dan kebutuhan belajar yang sesuai untuk siswa.

b. Metode Pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi, dengan beberapa metode yang

diterapkan diharapkan siswa bisa lebih aktif, dan pembelajaran lebih menarik. Metode pembelajaran tersebut dapat membuat semangat belajar siswa menjadi lebih tinggi.

c. Langkah Kegiatan Pembelajaran.

Langkah kegiatan pembelajaran yang diterapkan dalam kelas tidak sepenuhnya sama seperti yang ada pada buku guru. Kegiatan pembelajaran kurang lebihnya ditambahkan sesuai dengan materi tambahan. Kegiatan pembelajaran tersebut diberikan kepada siswa sebagai bentuk pendalaman pemahaman siswa terhadap materi yang ditambahkan.

d. Penilaian

Penilaian tidak ada perubahan, sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang telah disusun. Penilaian tetap mengacu pada tiga aspek, yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif. Kognitif berkaitan dengan pengetahuan siswa, sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang disampaikan guru. Psikomotorik mengarah kepada ketrampilan siswa, baik dalam penilaian produk, proses, maupun unjuk kerja, juga termasuk seberapa tepat siswa mengolah informasi yang ada di sekitar mereka dan ketrampilan siswa dalam manajemen waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, sedangkan aspek afektif meliputi penilaian sikap siswa dalam proses pembelajaran, seberapa aktif siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian ini diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Kemampuan Guru Dalam Mengadakan Variasi Belajar Pada Pembelajaran Tematik di MIN Medan Barat. Penelitian ini ditulis oleh Yuly Arizka Lubis (2019). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dibuat oleh penulis adalah sama-sama membahas variasi pembelajaran.
2. Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran tematik di Gugus Imam Bonjol kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Penelitian ini ditulis oleh Putri Ayu Permatasari (2016). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dibuat oleh penulis adalah sama-sama membahas variasi pembelajaran.